

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang data penelitiannya berupa angka dan analisis yang digunakan adalah statistika (Sugiyono, 2010).melalui metode penggunaan kuantitatif pengumpulan data dari subjek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian, yaitu penelitian merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.

Secara sederhana penelitian ini dapat dikatakan juga sebagai penelitian deskriptif dimana memusatkan segala masalah –masalah aktual sebagaimana yang ada pada saat melakukan penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang meneliti suatu objek, kelompok manusia, suatu pemikiran manusia dan suatu peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini. Dengan penelitian deskriptif peneliti berusaha menjelaskan dan menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

#### **B. Objek dan Subyek Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah kawasan pantai Kuta Mandalika, Nusa Tenggara Barat.

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah adalah wisatawan yang sedang berkunjung ke kawasan pantai Kuta Mandalika, Nusa Tenggara Barat.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden yang dijadikan sampling dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengisian kuesioner oleh responden yang sedang berwisata di pantai Kuta Mandalika.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengolahan dari pihak kedua atau data yang diperoleh dari hasil publikasi pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah, internet, maupun jurnal-jurnal yang relevan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,

2009 dalam Wicaksono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang sedang melakukan kegiatan wisata di pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 1997 dalam wicaksono, 2014). Pengambilan sampel secara keseluruhan penelitian ini dilakukan dengan cara random sampling. Beberapa kelebihan dari random sampling adalah pemilihan responden sampel yang sangat mudah, unit pengambilan sampel hanya satu macam, kesalahan dari klasifikasi dapat dihindarkan, cukup dengan gambaran garis besar dari populasi dan merupakan desain sampel yang paling sederhana dan mudah, dalam penelitian ini kriteria untuk penentuan sampel yang digunakan adalah responden wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai kuta mandalika.

Dalam penentuan untuk ukuran sampel didasarkan pada jumlah pengunjung pantai pada tahun 2017 yaitu sebesar 705.794 orang. Selanjutnya besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dalam sugiyono (2006) untuk tingkat kesalah 10%. Jumlah sampel penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10%. Berikut rumus untuk menghitung ukuran sampel dari jumlah wisatawan yang diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{705.794}{1 + 705.794 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{705.794}{705.795(0,01)}$$

$$= \frac{705.794}{7057,95}$$

= 99,998 dibulatkan menjadi 100

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Dengan menggunakan rumus Slovin di atas dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 100 responden.

## **E. Variabel Penelitian dan definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan atribut atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya, (Hatch dan Farhady, 1981 dalam wicaksono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Variabel dependen) dan variabel bebas (variabel Independent). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (Sugiyono, 2000 dalam Wicaksono 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berkunjung ke objek wisata pantai Kuta Mandalika yang merupakan salah satu pengembangan dari Halal Tourism di Nusa Tenggara Barat. Dan variabel bebasnya adalah variabel Brand halal, objek daya tarik wisata, biro perjalanan dan infrastruktur, dan sumber daya manusia.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang bisa diamati (Azwar, 2003 dalam Wicaksono, 2014) jadi definisi operasional penelitian merupakan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Adapun definisi dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Minat Berkunjung (Y) yaitu kecenderungan atau keinginan seseorang yang tinggi untuk mengunjungi suatu tempat atau objek wisata.
- b. Brand (X1) merupakan resultan yang dijalankan terhadap produk. Brand juga bukan hanya sebuah logo atau simbol (Bungin,2015)
- c. Objek Daya Tarik Wisata(X2) adalah segala sesuatu yang menjadi pemicu kunjungan wisatawan, dengan tujuan yang berupa objek wisata, benda-benda yang tersedia di alam, dan hasil buatan tangan manusia.

- d. Infrastruktur Biro Perjalanan dan Transportasi (X3) adalah jasa yang menyediakan transportasi perjalanan yang sesuai dengan syariat Islam
- e. Sumber Daya Manusia (X4) yaitu masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan pariwisata halal sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

### **3. Uji Instrumen Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang dapat digolongkan sebagai variabel bebas dan variabel terikat. Digunakan untuk menggambarkan minat berkunjung wisatawan ke destinasi wisata halal yang ada di Nusa Tenggara Barat.

## **F. Metode Analisis**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas alat ukur. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan alat analisis statistik regresi linear berganda dengan pendekatan *OLS* (*Ordinary Least Square*) yang dimana *OLS* adalah suatu teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi.

Dimana di dalam *OLS* terdapat sepuluh asumsi yang harus dipenuhi yang disebut dengan asumsi klasik sepuluh asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

Linear regresi model, yaitu model tersebut harus linear dan parameter.

Nilai X (variabel bebas) tetap dalam pemangambilan sampel yang diulang.

Nilai rata-rata dari eror sama dengan nol.

Homoskedastis merupakan nilai varian dari setiap eror sama.

Tidak ada korelasi antara Ie (error term).

Covarians antara Ie dan X adalah nol.

Jumlah observasi harus lebih besar dari jumlah parameter yang destinasi.

Nilai dai X harus bervariasi.

Model regresi tidak bias atau eror.

Tidak ada multikolinearitas sempurna.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis minat berkunjung wisatawan yang dipengaruhi oleh Brand, objek daya tarik wisata, biro perjalanan dan transportasi, dan sumber daya manusia dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Y = minat berkunjung

X1 = Brand Halal

X2 = Objek daya Tarik Wisata

X3 = Biro Perjalanan dan Transportasi

X4 = Sumber Daya Manusia

Dari formulasi tersebut, model regresi dengan menggunakan OLS adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \dots$$

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu reliabel yang artinya dapat dipercaya, jadi bisa diandalkan (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian ini di cari dengan rumus alpa. Rumus alpa digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpaha melebihi 0,6 (Ali, 2009).

## **3. Uji Asumsi Klasik**

Persamaan regresi yang didapatkan yakni linear dan bisa dipakai untuk mencari peramalan, maka akan dilaksanakan pengujian sebagai berikut:

### **a. Uji Normalitas**

Model regresi yang baik adalah model regresi distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, uji kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Kolmogorov

Smirnov pada dasarnya adalah membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Dalam Kolmogorov Smirnov jika signifikansi dibawah 0,05 itu artinya ada perbedaan yang signifikan, artinya data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku sehingga data tersebut dikatakan tidak normal. Jika signifikansi diatas 0,05 itu artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dan data dapat dikatakan normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2005 dalam Wicaksono, 2014).

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk uji multikolinearitas yaitu :

- 1) Dengan melihat variance inflation factor (VIF) pada model regresi. Jika suatu variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10, maka variabel bebas tersebut tidak mengalami multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.
- 2) Dengan membandingkan nilai  $r^2$  (nilai koefisien determinasi individual) dengan  $R^2$  (nilai determinasi secara serentak).

- 3) Dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index , apabila nilai eigenvalue mendekati 0 maka terjadi multikolinearitas dan apabila nilai condition index lebih besar dari 15 maka terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2006 dalam Wicaksono, 2014) . Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi maka bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik scatterplot. Santoso (2002) dalam Wicaksono (2014), mengatakan dasar pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada dan membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka itu artinya telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka itu artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis secara linear berganda adalah hubungan secara linear antar dua variabel atau bisa lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis di sini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah asing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini erdapat empat variabel independen, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

$Y$  = Minat Berkunjung

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Brand Halal

$X_2$  = Daya Tarik Wisata

$X_3$  = Biro Perjalanan dan Transportasi

$X_4$  = SDM

$\beta_1 - \beta_5$  = koefisien variabel independen

$e$  = Variabel gangguan

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai koefisien regresi yang sudah dibentuk sebelumnya kemudian diketahui apakah persamaan regresi yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan.

**a. Uji Parsial (uji t)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0,05.

- 1) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ 
  - a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara asing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
  - b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara asing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Menentukan taraf signifikan. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5%.
- 3) Kesimpulan membandingkan nilai p-value dan taraf signifikan jika  $p < \alpha$  berarti terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika  $p > \alpha$  berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. (Ghazali, 2009).

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Jika simultan memakai uji F agar bisa mengetahui apakah semua model variabel independen yang dimasukkan pada model ada pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pembuktian dilaksanakan saat membandingkan antara nilai signifikan pada nilai F (hitung) yang terdapat pada tabel analisis varian. Jika nilai

signifikannya kurang dari 55 maka keputusan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) artinya statistik data yang dipakai untuk pembuktian bahwa semua variabel bebas ada pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil olah cat melalui SPSS Aiu:

$H_0$  = variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap dependen

$H_a$  = variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima

### c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dimana hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  antara 0 dan 1. Koefisien determinasi 0 berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh dengan variabel terikat, apabila koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin berpengaruh. Baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.